

BABI

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Salah satu usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut yakni dengan cara belajar.

Belajar merupakan kewajiban setiap manusia. Melalui belajar manusia dapat mengetahui berbagai bidang ilmu pengetahuan yang dapat berguna untuk kehidupan manusia. Perintah untuk belajar tercantum dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا

قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

﴿١١﴾ حَبِيرٌ

Artinya: *hai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu "berlapang-lapanglah dalam majlis" maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²

¹ UU No. 20, *Sistem Pendidikan Nasional BABI, Pasal 1*, 2003, hal. 5

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Jaba,2010), hal.

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa mencari ilmu dalam majlis harus diluaskan. Salah satu proses belajar yakni dengan cara membaca. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan penyerapan yang aktif. Dalam kegiatan membaca ini tidak hanya tubuh saja yang aktif, melainkan mental dan pikiran juga dilibatkan secara aktif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia baca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang telah tertulis (dengan melisankan atau hanya di dalam hati).³ Minat membaca merupakan faktor terpenting dalam proses belajar siswa, karena siswa mendapatkan ilmu dan juga pengetahuan melalui membaca. Dengan membaca kita juga dapat mengembangkan keterampilan untuk berpikir kritis terhadap suatu hal.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat al ‘Alaq ayat 1-5,

﴿ ١ ﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿ ٢ ﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿ ٣ ﴾

﴿ ٤ ﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿ ٥ ﴾

Artinya: *bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*⁴

Dijelaskan bahwasannya sistem pendidikan dan juga metode pendidikan dalam islam, yakni dengan cara membaca. Membaca merupakan pintu utama untuk mengetahui segala ilmu pengetahuan. Kegiatan belajar yang efektif yakni dengan cara melakukan

³ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 110

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahannya*, ..., hal. 597

aktivitas membaca. Dengan membaca akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan dapat menyelesaikan segala masalah yang akan dihadapi dalam kehidupannya. Tanpa adanya pengetahuan, manusia akan kesulitan dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya.

Menurut Anna Yulia, jika kita tidak bisa menumbuhkan minat baca anak, sebenarnya kita sudah meletakkan fondasi untuk menolong anak menjadi pembelajar sepanjang hayat atau *lifelong learner* karena buku adalah jendela dunia yang dapat membawa kita maupun anak-anak atau siswa kemana saja yang mereka suka.⁵

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang sudah kita pelajari sejak tingkat SD. Namun masih banyak siswa yang belum paham tentang pelajaran PAI tersebut. Karena untuk tingkat SMK atau SMA, mata pelajaran PAI hanya ada 1 kali pertemuan di setiap minggunya. Berbeda dengan tingkat MAN atau MA, disana hampir setiap hari ada pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran PAI dan lebih spesifik lagi. Seperti pelajaran akidah akhlak, fiqh, SKI, dll.

Pelajaran PAI juga berperan penting dalam peningkatan ilmu keagamaan. Secara khusus PAI turut berperan dalam mencetak para siswa yang berakhlakul karimah dan mengerti tentang keagamaan. Namun seringkali pelajaran PAI ini di anggap remeh oleh banyak orang. PAI dianggap pelajaran yang membosankan, pelajarannya hanya bacaan-bacaan al Quran sehingga terkesan hanya menghafal teorinya saja dan jarang orang mempraktikkannya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa, seperti faktor internal atau eksternal. Pengaruh yang berasal dari internal yakni, intelegensi, usia, jenis kelamin,

⁵ Arso Widyasmoro, *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V SD Di Desa Pagergunung Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, 2014, hal. 2

kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca yakni belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, lingkungan, dll.⁶

Selain minat baca, dalam pembelajaran PAI juga di perlukan keaktifan peserta didik, agar dapat diketahui hasil akhir pembelajaran PAI. Selain itu, keaktifan dalam belajar juga sangat diperlukan untuk melatih keberanian dan mental peserta didik agar mampu mengutarakan apa yang telah ia pahami dalam proses belajar PAI.

Cara belajar yang aktif dalam proses pembelajaran PAI dapat menumbuhkan interaksi yang tinggi antara guru dengan peserta didik. Sehingga akan mengakibatkan suasana belajar yang kondusif. Hal ini peserta didik dapat melibatkan kemampuannya dengan semaksimal mungkin. Keaktifan peserta didik dalam proses belajar akan menimbulkan keterampilan dan pengetahuan yang mengarah pada peningkatan hasil belajar. Keaktifan dalam belajar meliputi keaktifan dalam bertanya, mengemukakan pendapat, memperhatikan waktu dalam pembelajaran.⁷

Minat baca dan keaktifan yang rendah juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai semangat membaca yang tinggi akan cenderung lebih aktif karena telah menguasai berbagai ilmu pengetahuan. Sedangkan siswa yang rendah minat baca akan lebih banyak diam dan minder terhadap temannya yang lain. Begitupun dengan hasil belajar. Siswa yang senang membaca hasil belajarnya cenderung lebih baik dari pada siswa yang kurang memiliki minat belajar. Karena semakin siswa senang membaca siswa akan mendapatkan banyak informasi yang dapat diserap.

⁶ Rofiqul Khasanah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, 2015, hal. 26

⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta:Rineka Cipta,2006), hal.51

Minat baca dan keaktifan merupakan masalah yang sudah sering dialami dalam perkembangan terakhir ini yang masih tampak menarik untuk dikaji lebih mendalam secara akademis. Hal ini berarti minat membaca dan keaktifan dalam belajar merupakan kunci untuk memahami berbagai keadaan, sehingga tidak mungkin untuk meninggalkan aktivitas membaca. Siapapun yang ingin dirinya maju dan berkembang ia harus giat atau rajin membaca.

SMKN 1 Bandung adalah sekolah menengah kejuruan yang terletak di desa Bantengan kecamatan Bandung kabupaten Tulungagung. Sekolah ini memiliki tiga jenjang kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII. Kelas yang diambil untuk penelitian adalah kelas X. Pada penelitian ini yang diteliti adalah minat minat baca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pelajaran PAI sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik, namun mereka kurang menyadari akan hal itu sehingga minat siswa untuk belajar pelajaran PAI sangat kurang. Hal ini yang membutuhkan perhatian dari seorang guru untuk dapat menumbuhkan minat membaca dan keaktifan belaaajar siswa serta memberikan dorongan agar mereka semangat untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyadari bahwa minat baca dan keaktifan peserta didik akan meningkatkan hasil belajar siswa membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung”. Dengan harapan siswa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran PAI.

Penulis mengambil penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif memberikan hasil yang jelas dan akurat sehingga bisa dengan mudah dipahami.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian di SMKN 1 Bandung masalah yang penulis identifikasi yaitu:

- a. Kurangnya minat membaca siswa terhadap materi pelajaran PAI.
- b. Kurangnya keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.
- c. Kurangnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang diteliti dibatasi pada pengaruh minat membaca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung?
2. Adakah pengaruh keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung?
3. Adakah pengaruh minat baca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menemukan pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung
2. Untuk menemukan pengaruh keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung
3. Untuk menemukan pengaruh minat baca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh minat baca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan dapat dijadikan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk guru dan memberikan inovasi untuk mendorong minat baca dan keaktifan belajar peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar meningkatkan minat baca dan keaktifan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi, wawasan, dan bahan rujukan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian tentang pengaruh minat baca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari *hypo* yang berarti di bawah, dan *thesa* yang artinya kebenaran.⁸ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Maka dapat dituliskan hipotesis penelitian berupa:

1. Hipotesis Nihil (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa.
- b. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
- c. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

- a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa.
- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

H. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahan dalam menafsirkan dan memahami sebuah istilah yang digunakan, maka diperlukan penegasan istilah.

1. Penegasan Konseptual

a. Minat Baca

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca.⁹ Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan mampu mewujudkan keinginannya untuk mendapatkan banyak informasi dan ilmu pengetahuan.

Minat membaca merupakan suatu dorongan, ketertarikan, atau kesenangan yang dimiliki oleh seseorang untuk dilakukan secara terus menerus dengan rasa senang dari dalam dirinya sendiri bukan karena adanya paksaan, sehingga seseorang dapat memahami bacaan yang telah dibacanya.

b. Keaktifan Belajar

⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 28

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat, kegiatan, kesibukan.¹⁰ Sedangkan belajar artinya usaha seseorang untuk mendapatkan ilmu sehingga mampu merubah diri seseorang menjadi lebih baik dan mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang. Jadi yang dimaksud keaktifan belajar adalah usaha seseorang untuk mendapatkan ilmu yang dilakukan secara giat.

c. Hasil Belajar

Menurut Bloom hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan sikap, minat, dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.¹¹

2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung" memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung?
2. Adakah pengaruh keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung?

¹⁰ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ... hal. 30

¹¹ Kosilah dan Septian, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1. No.6. (2020), hal. 1142

3. Adakah pengaruh minat baca dan keaktifan belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung?

Diharapkan setelah pendidik memahami pentingnya meningkatkan minat baca dan keaktifan terhadap hasil belajar peserta didik, maka pendidik bisa menanamkan budaya untuk membaca dan meningkatkan keaktifan kepada peserta didik.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan hasil laporan hasil penelitian kuantitatif ini nantinya akan dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Untuk memudahkan penulisan, maka pembahasan dalam laporan penelitian nanti penulis kelompokkan menjadi empat bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab yang berkaitan. Sistematika pembahasan ini adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) batasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) manfaat penelitian, (g) hipotesis penelitian, (h) penegasan istilah, dan (i) sistematika pembahasan. Bab pertama ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pemaparan data.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori mencakup (a) deskripsi teori, (b) penelitian terdahulu, dan (c) kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini meliputi tentang (a) rancangan penelitian dan lokasi penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi dan sampel, dan Teknik sampling, (d) kisi-kisi instrument, (e) instrument penelitian, (f) sumber data, (g) teknik pengumpulan data, (h) teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini meliputi (a) deskripsi data dan (b) pengujian hipotesis.

BAB V: PEMBAHASAN

Pada bagian ini terdiri dari penjelasan mengenai (a) adanya pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung, (b) adanya pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung, (c) adanya pengaruh minat baca dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TKJ pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Bandung Tulungagung.

BAB VI: PENUTUP

Pada bagian ini terdiri dari (a) kesimpulan dan (b) saran.